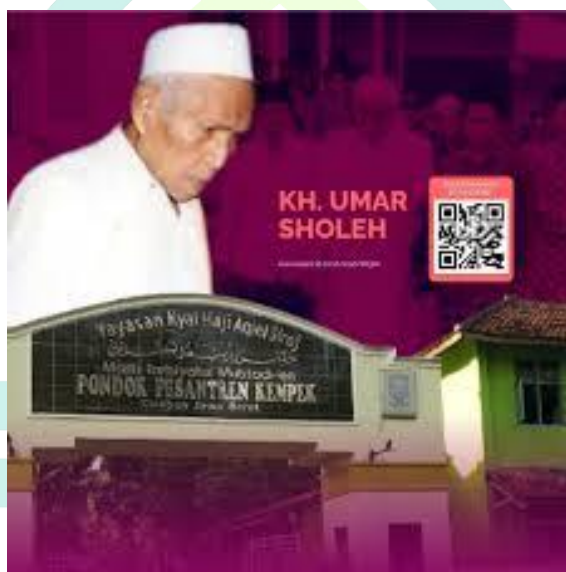




**IMPLEMENTASI METODE
PEMBELAJARAN KITAB SHOROF
KEMPEK KARYA K.H. UMAR SHOLEH
STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN KEMPEK CIREBON**



RIZKI INDAH MINNAH ALI
NIM. 20222045

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
KITAB SHOROF KEMPEK KARYA K.H. UMAR
SHOLEH STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN KEMPEK CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
KITAB SHOROF KEMPEK KARYA K.H. UMAR
SHOLEH STUDI KASUS DI PONDOK
PESANTREN KEMPEK CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**RIZKI INDAH MINNAH ALI
NIM. 20222045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Indah Minnah Ali
NIM : 2022045
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KITAB SHOROF KEMPEK KARYA K.H. UMAR SHOLEH STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN KEMPEK CIREBON" adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik. Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 22 Maret 2026
Yang Menyatakan



RIZKI INDAH MINNAH ALI
NIM. 20222045

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Rizki Indah Minnah Ali
NIM : 20222045
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Shorof Kempek Karya K.H. Umar Sholeh Studi Kasus di Pondok Pesantren Kempek Cirebon

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 23 April 2026
Pembimbing,



Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 197504112009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan K.M. 5 Rowolaka, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : iik.uingusdur.ac.id Email : iikc@uingusdur.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Rizki Indah Minnah Ali
NIM : 20222045
Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Shorof Kempek Karya K.H. Umar Sholeh Studi Kasus di Pondok Pesantren Kempek Cirebon

telah diujikan dalam sidang munaqasyah/ujian tugas akhir oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 25 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Abdul Basith, M.Pd.
NIP. 198204132011011011


Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.
NIP.198603062019031003

Pekalongan,
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostof
ي	Ya	Y	Ye
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Apostof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

رَمَى *ramā*

قِيلَ *qīla*

يَقُولُ *yaqūlu*

4. Ta *Marbūṭah*

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

طَلْحَة : *talhah*

5. *Syaaddah* (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (¹), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعِمَّ : *nu'imakh*

عَدُوٌّ : *aduwwun*

Jika huruf ى ber- tasydīd di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (,), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī). Contoh :

عَلِيٍّ : ' *Alī* (bukan ' *Aliyy* atau ' *Aly*)
عَرَبِيٍّ : ' *Arabī* (bukan ' *Arabiyy* atau ' *Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di

atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt Fī ‘Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. **Lafẓ al-Jalālāh (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله دِينُ : *dīnullāh*

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz , ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. **Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, , digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata
mubārakan Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs Abū Naṣr al-Farābī Al-Gazālī
Al-Munqiz min al-Ḍalāl*



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Aku berjalan sejauh yang aku mampu, selebihnya kuserahkan kepada Allah.”

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia- Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai ungkapan rasa cinta dan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suhud Ali dan Ibu Umi Janatun. Serta kakak kandung saya, Muhammad Nur Alim Fauzi, dan Khamdi Ali Syifa yang selalu memberikan do'a, dukungan moral, cinta dan kasih sayang dan nasehat yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan S1 ini.
2. Keluarga besar Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah terkhusus Bapak K.H. Ahmad Muzaki dan Ibu Nyai Maftukhatul Himmah yang selalu mendo'akan. mendukung, dan memotivasi saya.
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Kempek Cirebon terkhusus Alm. Romo K.H. Nawawi Umar dan Ibu Nyai Hj. Afwah Mumtazah, yang selalu mendo'akan. mendukung, dan memotivasi saya.
4. Almamater tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bekal untuk mencapai cita-cita.
5. Teman-teman saya, terkhusus Salsabila Rizki Rofikoh, yang selalu mendoakan, membantu, mendukung, dan memotivasi saya.

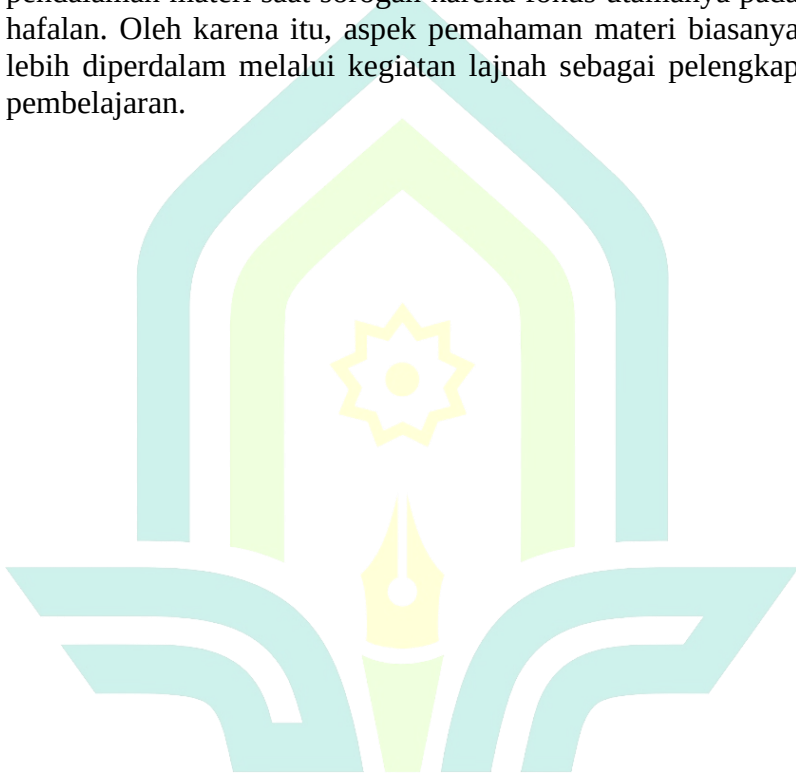
ABSTRAK

Ali, Rizki Indah Minnah. (2026). Implementasi Metode Pembelajaran Kitab Shorof Kempek Karya K.H. Umar Sholeh Studi Kasus di Pondok Pesantren Kempek Cirebon. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Shorof Kempek, Sorogan, Hafalan.

Pembelajaran Kitab Shorof Kempek karya K.H. Umar Sholeh di Pondok Pesantren Kempek Cirebon memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dari pembelajaran shorof pada umumnya. Sistem yang digunakan adalah sorogan berbasis kelompok dengan penekanan utama pada hafalan lafadz sebagai syarat untuk melanjutkan ke halaman berikutnya. Kondisi ini seringkali menimbulkan rasa cemas, namun sekaligus memunculkan motivasi dan tanggung jawab kolektif karena keberhasilan satu anggota sangat menentukan kemajuan kelompoknya. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa metode hafalan dan pengulangan merupakan metode yang paling sering diterapkan dalam pembelajaran kitab Shorof Kempek. Dalam proses pembelajaran, santri tidak hanya diarahkan untuk menghafal wazan serta perubahan fi'il, tetapi juga dibimbing untuk memahami pola perubahan kata melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran Kitab Shorof Kempek di Pondok Pesantren Kempek Cirebon, dan kelebihan serta kekurangannya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dengan teori analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode sorogan berbasis kelompok dalam pembelajaran Kitab Shorof Kempek berjalan secara sistematis, dimulai dari tahap persiapan hafalan,

pelaksanaan setoran (*sorogan*), hingga evaluasi melalui tanya jawab di akhir pembelajaran. Metode ini memberikan sejumlah keunggulan, seperti membentuk kedisiplinan, menguatkan hafalan, menanamkan solidaritas dan tanggung jawab kolektif, serta membiasakan santri siap menjawab pertanyaan langsung dari kyai. Namun demikian, metode ini juga memiliki keterbatasan, antara lain waktu yang terbatas, adanya tekanan target hafalan harian, dan kurang optimalnya pendalaman materi saat sorogan karena fokus utamanya pada hafalan. Oleh karena itu, aspek pemahaman materi biasanya lebih diperdalam melalui kegiatan lajnah sebagai pelengkap pembelajaran.



ABSTRACT

Ali, Rizki Indah Minnah. (2026). An Implementation of the Learning Method of *Shorof Kempek* Book by K.H. Umar Sholeh: A Case Study at Pondok Pesantren Kempek Cirebon. Undergraduate Thesis, Arabic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan.

Keywords : Learning Method, *Shorof Kempek*, Sorogan, Memorization.

The learning of the *Shorof Kempek* book by K.H. Umar Sholeh at Pondok Pesantren Kempek has distinctive characteristics that differ from *shorof* learning in general. The system applied is a group-based *sorogan* method with the main emphasis on memorizing *lafadz* as a requirement for continuing to the next page. This condition often creates anxiety, yet at the same time fosters motivation and collective responsibility because the success of one member greatly determines the progress of the group. The research findings show that memorization and repetition methods are the most frequently applied methods in learning the *Shorof Kempek* book. In the learning process, students are not only directed to memorize *wazan* and verb transformations, but are also guided to understand word formation patterns through continuous exercises. This study aims to determine the implementation of the learning method of the *Kitab Shorof Kempek* at Pondok Pesantren Kempek Cirebon, as well as its strengths and weaknesses. This research is a field research using a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique employed the Miles and Huberman analysis theory, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that the implementation of the group-based *sorogan* method in learning the *Shorof Kempek* book runs systematically, starting from the memorization preparation stage, the implementation of recitation submission (*sorogan*), to evaluation through question-and-answer sessions at the end of the lesson. This method provides several advantages, such

as building discipline, strengthening memorization, instilling solidarity and collective responsibility, and training students to be prepared to answer direct questions from the kyai. However, this method also has limitations, including limited time, pressure from daily memorization targets, and less optimal material comprehension during *sorogan* because the primary focus is on memorization. Therefore, the aspect of material understanding is usually deepened through *lajnah* activities as a complement to the learning process.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ANALISIS METODE PEMBELAJARAN KITAB SHOROF KEMPEK KARYA K.H. UMAR SHOLEH STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN KEMPEK CIREBON”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Muhammad Al Ghiffary, M.Hum., selaku Dosen Wali yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.
6. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan

waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Bapak Dr. Abdul Basith, M.Pd.I., selaku dosen penguji 1 ujian munaqasah yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd., selaku dosen penguji 2 ujian munaqasah dan ujian seminar proposal yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Ibu Dr.Ny.Hj. Afwah Mumatazah, M.Pd.I., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Kempek Cirebon yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Kempek Cirebon.
11. Segenap Dewan Asatidz dan Sejumlah Santri Pondok Pesantren Kempek Cirebon yang telah bersedia membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
12. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi tanpa henti.
13. Kepada teman satu perjuangan dan satu kamar, Sukmawati M. Ola, dan Amrina Rosyada yang senantiasa membantu, memberikan pengetahuan, serta

senantiasa memberikan kebahagiaan dan tempat ternyaman untuk bersandar.

14. Kepada Salsabila Rizki Rofiqoh yang selalu memberikan arahan, pengetahuan, serta motivasi tanpa henti.
15. Kepada teman satu perjuangan, Filma Azhari, Ikvy Li'ikmalil Chilmi, Faris Rihhadatul Shihah yang sudah menjadi tempat ternyaman untuk mencurahkan hati, keluh kesah, serta memberikan motivasi dan canda tawa.
16. Kepada teman satu perjuangan PPL Filma Azhari, Mahiroh Nur Safitri, Syahriska Maulaya Intani, Faris Rihhadatul Shihah yang sudah menemani perjuangan dititik akhir perkuliahan serta memberikan tempat ternyaman untuk saling bercanda tawa.
17. Kepada kekasih tercinta, Aqsal Ilham Safatullah, yang senantiasa kebersamai perjalanan penulis dengan penuh ketulusan, memberikan doa, perhatian, serta motivasi yang tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
18. Kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan terus berusaha hingga sampai titik ini. Semua usaha, doa, air mata, dan pengorbanan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa setiap perjuangan akan menghasilkan sesuatu yang berharga. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik serta menjadi motivasi untuk terus belajar, berkembang, dan menggapai cita-cita.

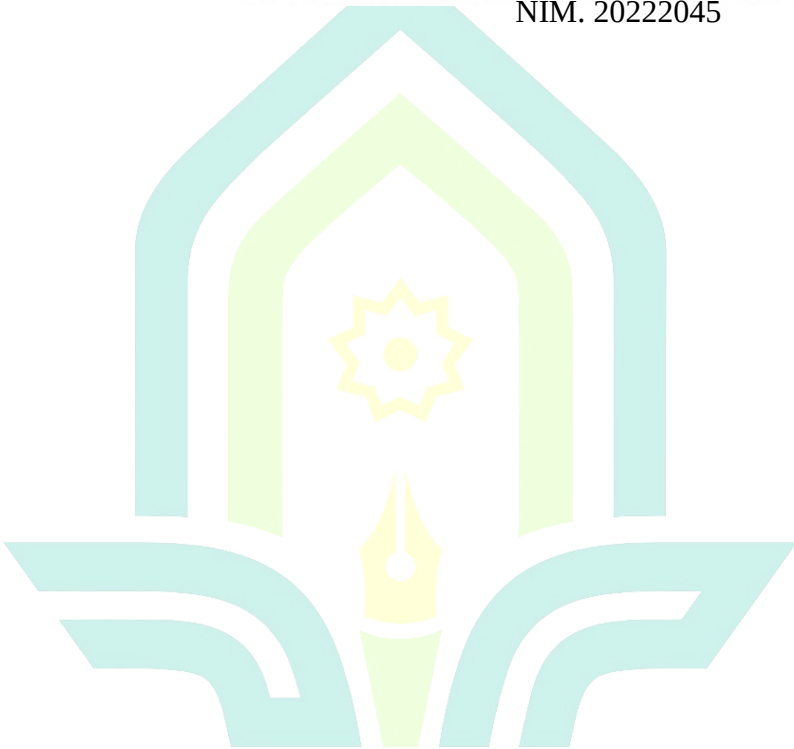
Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil

penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 22 Maret 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizki' followed by a stylized flourish.

Rizki Indah Minnah Ali
NIM. 20222045



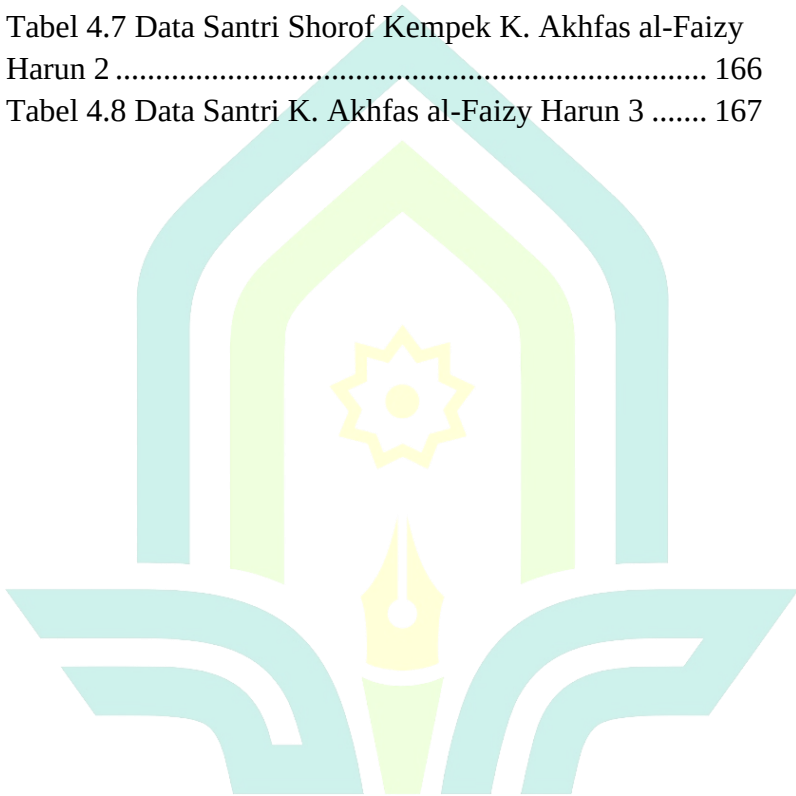
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITASI	vi
PERSEMBAHAN.....	xiiv
ABSTRAK.....	xv
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.2 Kajian Peineilitian Yang Reileivan	49

2.3 Keirangka Berpikir	52
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Peineilitian.....	57
3.2 Fokuis Peineilitian.....	60
3.3 Data Dan Suimbeir Data.....	63
3.4 Teiknik Peinguimpulan Data.....	64
3.5 Teiknik Keiabsahan Data	68
3.6 Teiknik Analisis Data	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Peineilitian	77
4.2 Peimbahasan.....	101
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	118
5.2 Saran.....	120
DAFTA PUSTAKA	121
LAMPIRAN	135

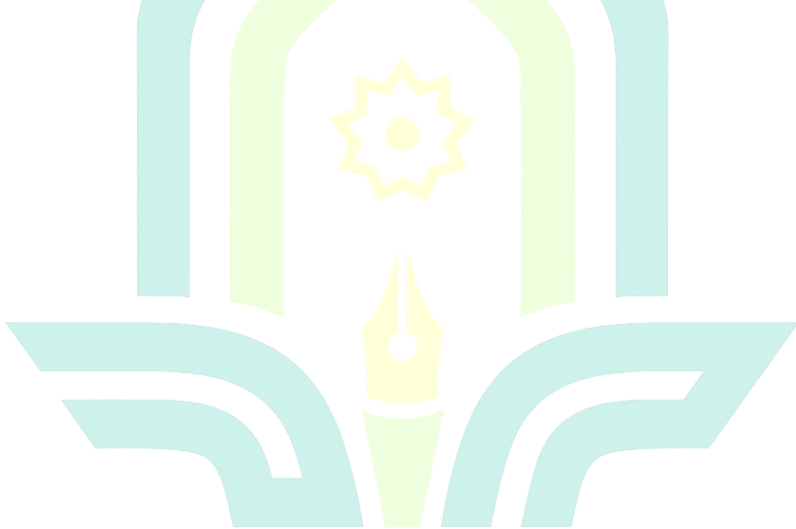
DAFTAR TABEL

Tabel 4.3 Data Santri Shorof Kempek Lurah 1	162
Tabel 4.4 Data Santri Shorof Kempek Lurah 2	163
Tabel 4.5 Data Santri Shorof Kempek Lurah 3	164
Tabel 4.6 Data Santri Shorof Kempek K. Akhfas al-Faizy Harun 1	165
Tabel 4.7 Data Santri Shorof Kempek K. Akhfas al-Faizy Harun 2	166
Tabel 4.8 Data Santri K. Akhfas al-Faizy Harun 3	167



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	135
Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian	136
Lampiran 3 Surat Keterangan Melakukan Penelitian....	137
Lampiran 4 Pedoman Observasi.....	138
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	139
Lampiran 6 Pedoman Wawancara.....	140
Lampiran 7 Catatan Hasil Observasi.....	147
Lampiran 8 Transkrip Wawancara	149
Lampiran 9 Data Santri Shorof Kempek Lurah.....	162
Lampiran 10 Data Santri Shorof Kempek K. Akhfaz al-Faizy Harun	165
Lampiran 11 Dokumentasi Yang Relevan.....	168



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga pendidikan, pesantren memiliki tipikal dan tradisi keilmuan yang berbeda dibandingkan dengan lembaga lainnya (Muqoyyidin, 2014). Pembelajaran kitab kuning di pesantren adalah praktik pendidikan tradisional yang memusatkan pada penguasaan teks klasik islam (nahwu, shorof, fikih, tafsir, hadits, tasawuf dan lain sebagainya). Dan bertujuan membentuk kemampuan baca tulis Arab klasik, pemahaman teoritis, keterkaitan sanad ilmiah, serta pembentukan akhlak dan kebiasaan relegius. Pendekatan ini berciri kolektif-komunal (majelis/halaqah), relasional (guru-kyai sebagai pusat otoritas), dan bertumpu pada metode turun menurun seperti sorogan, bandongan, dan halaqah (Kamal, 2020).

Pondok Pesantren Kempek Cirebon merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki reputasi tinggi di wilayah Jawa Barat, dengan karakteristik yang kuat dalam pelestarian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman, termasuk pengajaran morfologi bahasa Arab (ilmu shorof) (Abdulkadir, 2013). Salah satu kontribusi penting pesantren ini terhadap khazanah pembelajaran bahasa Arab adalah keberadaan kitab Shorof Kempek. Kitab tersebut dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi pemahaman santri terhadap struktur morfologis bahasa Arab melalui pendekatan kontekstual dan aplikatif.

Kitab Shorof Kempek yang disusun oleh K.H. Umar Sholeh merupakan salah satu referensi utama dalam pembelajaran morfologi bahasa Arab yang secara

konsisten diajarkan di lingkungan Pondok Pesantren Kempek. Kitab ini memiliki ciri khas metodologis yang merefleksikan pendekatan tradisional pesantren, seperti metode bandongan dan sorogan, serta teknik pengulangan dan hafalan yang bertujuan untuk mengoptimalkan retensi materi oleh peserta didik. Pendekatan tradisional pesantren seperti bandongan dan sorogan telah lama menjadi metode utama dalam pembelajaran kitab kuning, termasuk dalam pengajaran ilmu Shorof (Zarkasyi, 2005).

Khazanah keilmuan yang dimiliki kitab Shorof Kempek karya K.H. Umar Sholeh menonjol sebagai karya yang memiliki keunikan tersendiri, bukan hanya dalam penyajian materi, tetapi juga dalam nada khas Kempek yang melekat pada metode pembelajarannya. Nada khas Kempek dalam pembelajaran ilmu shorof merujuk pada pendekatan yang unik, mencakup metode pengajaran, gaya bahasa, dan atmosfer pembelajaran yang berbeda dari pesantren lain. Keunikan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi santri dan menjadi ciri khas dari tradisi keilmuan di Pondok Pesantren Kempek Cirebon. Pendekatan khas ini tidak hanya mengakar dalam tradisi lisan dan sanad keilmuan, tetapi juga menjadi bagian dari identitas pedagogis pesantren tersebut (A. Fauzi, 2020).

Hasil observasi pra-riset yang pertama pada tanggal (26 Maret 2025) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran ilmu Shorof yang diterapkan di pondok pesantren kempek masih bersifat tradisional dengan dominasi metode sorogan dan pengulangan hafalan. Kedua sistem ini diilustrasikan dengan “Seorang kyai duduk di atas kursi beralas bantal dan para santri duduk dalam formasi setengah lingkaran di hadapannya.” (Fachrurazi, 2016). Penekanan utama terletak pada penguasaan bentuk-bentuk perubahan kata (*wazan*)

melalui hafalan dan penjelasan lisan dari pengajar, tanpa keterlibatan media pembelajaran berbasis teknologi atau visualisasi yang dapat membantu pemahaman konseptual secara lebih kontekstual dan interaktif. Model ini sejalan dengan karakteristik pendekatan tradisional dalam pendidikan pesantren, namun kurang adaptif terhadap gaya belajar santri modern yang menuntut keterlibatan aktif, visualisasi konsep, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran (Mujib & Mudzakir, 2006).

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang kedua melalui wawancara dengan Yunus Dermawan, alumni Pondok Pesantren Kempek, teridentifikasi bahwa capaian pemahaman santri terhadap materi yang disajikan dalam kitab Shorof Kempek belum sepenuhnya optimal. Salah satu hambatan utama yang muncul adalah kesulitan dalam memahami struktur morfologis kata atau abwab, khususnya pada fase awal proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan adanya persoalan dalam efektivitas penerapan metode pengajaran yang digunakan oleh para ustadz, sehingga perlu dilakukan kajian mendalam terhadap pendekatan pedagogis yang diterapkan (Juliandri, 2016b dan wawancara pribadi penulis dengan Yunus Dermawan santri Pondok Pesantren Kempek, pada tanggal 25 Juni 2025).

Dalam hal ini, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai relevansi dan efektivitas metode pembelajaran kitab Shorof karya K.H. Umar Sholeh yang diterapkan di Pondok Pesantren Kempek pada masa sekarang. Sebab, penelitian terkait pembelajaran nahwu dan shorof di lingkungan pesantren sebenarnya telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Enok Rohayati, Wasilah, dan Sintya Rahmadewi mengenai pembelajaran kitab *Al-Maqsud* dengan metode

istiqla'iyah (Rohayati et al., 2024), penelitian Limas Dodi tentang metode pengajaran nahwu shorof di pesantren (Dodi, 2013), serta penelitian Siti Muzdalifah terkait penerapan pendekatan *peer teaching* dalam pembelajaran nahwu dan shorof (Muzdalifah, 2019).

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji metode pembelajaran kitab Shorof Kempek karya K.H. Umar Sholeh dari perspektif pedagogis serta keterkaitannya dengan kebutuhan belajar santri masa kini masih tergolong minim. Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang membahas secara mendalam sistem sorogan berbasis kelompok dan pola hafalan kolektif yang menjadi ciri khas pembelajaran di Pondok Pesantren Kempek Cirebon.

Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memperkaya literatur tentang metode pengajaran ilmu Shorof di pesantren. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pengajar di pesantren untuk mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan santri. Hal ini sejalan bahwa efektivitas proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh metode yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran (Djamarah & Zain, 2006).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis secara mendalam tentang metode pembelajaran yang diterapkan dalam pengajaran kitab Shorof Kempek karya K.H. Umar Sholeh, dengan fokus pada implementasinya di Pondok Pesantren Kempek Cirebon. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam

bagaimana kitab ini diajarkan, dan metode apa yang digunakan.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mempelajari serta menulis skripsi dengan judul: “ANALISIS METODE PEMBELAJARAN KITAB SHOROF KEMPEK KARYA K.H. UMAR SHOLEH STUDI KASUS di PONDOK PESANTREN KEMPEK CIREBON.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam konteks pendidikan pesantren, pembelajaran kitab kuning memiliki posisi yang sangat sentral, baik dalam transmisi keilmuan Islam klasik maupun dalam pembentukan tradisi intelektual santri. Salah satu kitab yang cukup berpengaruh di lingkungan pesantren, khususnya di Cirebon dan sekitarnya, adalah Kitab Shorof Kempek karya K.H. Umar Sholeh. Kitab ini dipandang penting karena memuat penjelasan sistematis tentang ilmu shorof (morfologi bahasa Arab), yang merupakan fondasi bagi santri dalam memahami teks-teks keagamaan berbahasa Arab. Akan tetapi, proses pembelajaran kitab ini tidak terlepas dari berbagai tantangan metodologis, baik yang berkaitan dengan model penyampaian, efektivitas pemahaman santri, maupun relevansinya dengan kebutuhan zaman.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Metode pembelajaran yang digunakan masih sangat dipengaruhi oleh tradisi klasik seperti sorogan dan bandongan.
2. Tidak semua santri mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Terdapat persoalan kontekstualisasi. Santri tidak

hanya dituntut memahami teks klasik secara tekstual, tetapi juga diharapkan mampu mengaitkan ilmu shorof dengan kebutuhan akademik maupun sosial yang lebih luas, seperti keterampilan linguistik, penerjemahan, dan analisis teks Arab kontemporer. Dari sisi manajemen pembelajaran, keterbatasan waktu, jumlah santri yang banyak, serta rasio guru dan santri yang tidak seimbang menjadi faktor lain yang memperumit penerapan metode pembelajaran kitab Shorof Kempek.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam rangka menjaga focus dan kedalaman kajian dalam penelitian ini, penulis menetapkan pembatasan masalah yang spesifik agar tidak melebar ke ranah yang terlalu luas dan tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti memberikan pembatasan masalah pada penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Shorof Kempek Karya K.H. Umar Sholeh Studi Kasus di Pondok Pesantren Kempek.” Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian lebih mendalam dalam mengkaji objek yang diteliti serta mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang relevan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Penelitian ini difokuskan pada implementasi metode pembelajaran kitab Shorof Kempek karya K.H. Umar Sholeh yang diterapkan dalam proses pembelajaran ilmu shorof di Pondok Pesantren Kempek. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung, mulai dari cara ustadz atau pengajar menyampaikan materi, penggunaan kitab Shorof Kempek dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan dalam menjelaskan

materi shorof, bentuk interaksi antara pengajar dan santri, serta respon santri terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, penelitian ini tidak membahas seluruh sistem pendidikan pesantren secara umum, tetapi hanya terfokus pada pelaksanaan pembelajaran ilmu sharaf menggunakan kitab Shorof Kempek.

Selain itu, penelitian ini juga dibatasi pada pembahasan mengenai kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran kitab Shorof Kempek yang diterapkan di Pondok Pesantren Kempek. Kelebihan yang dimaksud meliputi aspek-aspek yang mendukung keberhasilan pembelajaran, seperti kemudahan santri dalam memahami materi shorof, penerapan metode dalam membantu hafalan maupun pemahaman kaidah, penyajian materi yang sistematis, serta kemampuan metode tersebut dalam meningkatkan minat belajar santri. Adapun kekurangan yang dikaji dalam penelitian ini meliputi hambatan atau kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung, baik yang berasal dari metode itu sendiri, kemampuan santri yang berbeda-beda, keterbatasan waktu pembelajaran, maupun faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran kitab Shorof Kempek.

Penelitian ini tidak membahas seluruh cabang pembelajaran bahasa Arab seperti nahwu, balaghah, muthala'ah, ataupun maharah bahasa Arab lainnya, melainkan hanya berfokus pada pembelajaran ilmu sharaf menggunakan kitab Shorof Kempek. Di samping itu, penelitian ini juga tidak membahas secara mendalam mengenai biografi K.H. Umar Sholeh sebagai pengarang kitab maupun sejarah lengkap berdirinya Pondok Pesantren Kempek, kecuali bagian-bagian yang memiliki

keterkaitan langsung dengan objek penelitian dan diperlukan sebagai pendukung pembahasan.

Subjek dalam penelitian ini dibatasi pada ustadz atau pengajar yang mengajarkan kitab Shorof Kempek serta santri yang mengikuti pembelajaran kitab tersebut di Pondok Pesantren Kempek. Sementara itu, objek penelitian difokuskan pada proses implementasi metode pembelajaran dan analisis terhadap kelebihan serta kekurangannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi yang terjadi di Pondok Pesantren Kempek dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada seluruh pesantren yang menggunakan kitab atau metode pembelajaran yang serupa.

Dengan adanya pembatasan masalah ini, diharapkan penelitian dapat berjalan secara lebih terarah, mendalam, dan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu mengenai bagaimana implementasi metode pembelajaran kitab Shorof Kempek karya K.H. Umar Sholeh di Pondok Pesantren Kempek serta bagaimana kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran tersebut dalam praktik pembelajaran ilmu shorof.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagaimana implementasi metode pembelajaran kitab Shorof Kempek karya K.H. Umar Sholeh?
- 1.4.2 Bagaimana kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran kitab Shorof Kempek karya K.H. Umar Sholeh?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

- 1.5.1 Mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran kitab Shorof Kempek karya K.H. Umar Sholeh di Pondok Pesantren Kempek Cirebon.
- 1.5.2 Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran kitab Shorof Kempek karya K.H. Umar Sholeh.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi peneliti terhadap perkembangan ilmu dalam bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya dalam pengajaran ilmu Shorof di lingkungan pesantren. Manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi dua, diantaranya sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a) Memperkaya literatur Pendidikan Bahasa Arab, dengan memberikan gambaran secara mendalam tentang metode pembelajaran kitab shorof yang bersumber dari karya ulama pesantren Nusantara, khususnya metode khas yang dikembangkan oleh K.H. Umar Sholeh.
- b) Memperkuat posisi ilmu shorof dalam kerangka keilmuan linguistik Arab, karena metode yang diangkat dalam penelitian ini menekankan pada pemahaman morfologis yang mendalam dan aplikatif, sehingga dapat memperkaya perspektif dalam pembelajaran tata Bahasa Arab secara umum.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi guru

Penelitian ini memberikan gambaran konkret mengenai strategi dan pendekatan pembelajaran Shorof yang diterapkan dalam Kitab Shorof Kempek. Hal ini dapat dijadikan acuan atau inspirasi bagi para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

b) Bagi Pondok Pesantren dan Lembaga Pendidikan Islam

Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum khususnya dalam bidang morfologi bahasa Arab (Shorof), serta mendorong inovasi dalam pembelajaran kitab kuning agar tetap relevan di tengah tantangan zaman.

c) Bagi Santri/Siswa

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam memahami struktur dan sistematika pembelajaran Shorof di pesantren, sehingga membantu dalam mempercepat pemahaman dan penguasaan materi secara mendalam.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi awal sebagai dasar kajian lanjutan mengenai metode pembelajaran kitab klasik, baik dari aspek isi, strategi penyampaian, maupun pendekatan yang digunakan dalam konteks pesantren tradisional.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis masalah dari Analisis Metode Pembelajaran Kitab Shorof Kempek Karya K.H. Umar Sholeh Studi Kasus di Pondok Pesantren Kempek Cirebon, dapat disimpulkan:

5.1.1 Implementasi metode pembelajaran Kitab Shorof Kempek karya K.H. Umar Sholeh dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Pada tahap persiapan, guru bersama pengurus melakukan pembagian kelompok, menentukan materi yang akan dipelajari, serta membimbing santri dalam mempersiapkan hafalan sebelum kegiatan sorogan dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran, digunakan metode khas pesantren seperti sorogan, hafalan, pengulangan (takrār), musyawarah, dan tanya jawab. Santri dituntut untuk aktif mempersiapkan materi secara mandiri sebelum menyetorkan hafalan kepada guru, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing, pengawas, sekaligus evaluator terhadap ketepatan bacaan dan pemahaman santri. Proses evaluasi dilakukan baik secara individu maupun kelompok melalui setoran hafalan, sesi tanya jawab, dan koreksi langsung dari guru. Dengan sistem tersebut, pembelajaran kitab Shorof Kempek tidak hanya bertujuan meningkatkan penguasaan ilmu sharaf, tetapi juga membentuk sikap disiplin, tanggung jawab,

kemandirian belajar, solidaritas, dan kerja sama antar santri dalam kehidupan pesantren.

- 5.1.2 Metode pembelajaran kitab Shorof Kempek memiliki beberapa kelebihan yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Kelebihan tersebut meliputi penyusunan materi yang sistematis dan bertahap, penggunaan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami, pembentukan budaya disiplin melalui hafalan dan pengulangan, serta terciptanya kerja sama sosial antar santri melalui sistem kelompok. Penyajian materi yang runtut membantu santri memahami pola-pola tashrif secara berkesinambungan, sedangkan kebiasaan hafalan dan evaluasi yang dilakukan secara rutin mampu memperkuat daya ingat dan tanggung jawab belajar santri. Akan tetapi, metode ini juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya dominasi hafalan dibandingkan pemahaman konseptual serta munculnya tekanan mental dalam evaluasi lisan melalui metode sorogan dan tanya jawab. Penekanan yang terlalu besar pada hafalan dapat menyebabkan sebagian santri kurang mendalami konsep sharaf secara teoritis, sedangkan evaluasi lisan yang dilakukan secara spontan di hadapan guru dan kelompok dapat menimbulkan rasa gugup dan cemas pada sebagian santri. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara hafalan, pemahaman konsep, serta pendekatan evaluasi yang lebih memperhatikan kondisi psikologis santri agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dengan rendah hati menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Santri perlu mengasah kecakapan dalam mengatur jadwal harian agar memiliki waktu persiapan yang lebih berkualitas sebelum sesi hafalan dilakukan. Penting bagi santri untuk memupuk rasa percaya diri dan memperlancar semangat kebersamaan dalam kelompok agar kesulitan memahami materi dapat diatasi secara kolektif.

b. Bagi guru

Diharapkan untuk menggabungkan penjelasan teori shorof ke dalam sesi setoran agar santri memahami latar belakang perubahan bentuk kata, bukan hanya menghafal bunyinya. Menciptakan kondisi ujian yang nyaman dan kondusif untuk mengurangi rasa cemas santri saat menjawab pertanyaan guru.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat mensinkronisasi jadwal sekolah dan pesantren sangat diperlukan agar beban kegiatan harian santri tetap proporsional, menyediakan para pengajar dengan alat bantu visual guna menjelaskan pola perubahan kata, sehingga santri lebih mudah memahami materi dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, H. R. (2013). *Upaya Kiyai Membina Akhlaq Santri melalui Kegiatan Pengajian Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Kempek Cirebon*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ahmad, S. (2020). Pendekatan pembelajaran shorof di pesantren: Analisis metode tradisional dan modern. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 45–56. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/ij-atl/article/view/11549>
- Al-Khuli, M. A. (2021a). *A Dictionary of Arabic Linguistic Terms*. Dar Al-Shorouk.
- Al-Khuli, M. A. (2021b). *Arabic Morphology and Word Formation*. Dar Al-Fikr.
- al-Naqah, M. K. (1985). *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair al-Nathiqin Biha: Asasuhu wa Asalibuhu*. Jami'at Umm al-Qura.
- Al-Zarnuji, B. al-D. (n.d.). *Ta'lim al-Muta'allim Tariq al-Ta'allum*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Ambrose, S. A., Bridges, M. W., DiPietro, M., Lovett, M. C., & Norman, M. K. (2020). *How Learning Works: Seven Research-Based Principles for Smart Teaching* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Anwar, M. (2015). *Ilmu Sharaf: Terjemahan Matan Kailani dan Nazham Almaqsud berikut Penjelasannya*. Sinar Baru Algensindo.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.

- Azhar, M. (2021). Pembelajaran Ilmu Shorof di Pesantren Tradisional. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 145–160.
- Aziz, A. (2022). Peran Ilmu Nahwu dan Sharaf dalam Memahami Teks Keagamaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 14(2), 145–158.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Kencana.
- Azra, A. (2020). Pendidikan Islam Tradisional dan Transmisi Keilmuan di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–15.
- Badan Bahasa, K. (2020). *Tradisi sastra di pesantren: Kajian budaya dan pendidikan karakter*.
- Birt, L., Scott, S., Cavers, D., Campbell, C., & Walter, F. (2016). Member Checking: A Tool to Enhance Trustworthiness or Merely a Nod to Validation? *Qualitative Health Research*, 26(13), 1802–1811.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (5th ed.). Pearson.
- Bowen, G. A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40.
- Busyro, M. (2016). *Shorof Praktis: Metode Krapyak*. Menara Kudus.
- Caesaria, N. (2021). *Konsep Profesionalisme Guru PAI di Era digital (Studi Analisis QS. Al-Qalam ayat 1-4)*.
- Cranton, P. (1989). *Planning Instruction for Adult Learners*. Wall & Emerson, Inc.
- Creswell, J. W. (2014). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for Educational Practice of the Science of Learning and Development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- David, J. R. (1976). *Teaching Strategies for College Classroom*. National Education Association.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *Handbook of Qualitative Research* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Departemen Agama RI. (1999). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. CV. Asy-Syifa'.
- Dhofier, Z. (2011a). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES.
- Dhofier, Z. (2011b). *Tradisi Pesantren*. LP3ES.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Pers.
- Dodi, L. (2013). Metode Pengajaran Nahwu Shorof; ber-Kaca dari Pengalaman Pesantren. *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 100–122. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v1i1.7>
- Farida, J. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Tidak diketahui.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Remaja

Rosdakarya.

- Muzdalifah, S. (2019). *Pendekatan Peer Teaching dalam Pembelajaran Nahwu dan Shorof dengan Metode Al-Miftah Lil'ulum (Studi Kasus Kelas VIII SMP di Pondok Pesantren Salafiyah Terpadu Al-Um Bogor)*.
<https://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1007>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Qomar, M. (2005). *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Erlangga.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (1st ed.). BP Panca Usaha.
- Rohayati, E., Wasilah, & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyah. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49–57.
<https://doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8406>
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Cendekia*, 9(2), 193–210.
- Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.

- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Suryosubroto, B. (2022). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Emawati, E., Zulfikar, T., Habiburrahim, H., & Sundusiyah, A. (2024). Locating Learner-Centered Instruction in Islamic Boarding Schools' Classrooms: Prospects and Challenges. *Islam Futura*.
- Ertmer, P. A., & Newby, T. J. (2020). Behaviorism, Cognitivism, Constructivism: Comparing Critical Features From an Instructional Design Perspective. *Performance Improvement Quarterly*, 33(1), 43–71.
- Fachrurazi, F. (2016). Pembaharuan Sistem Pembelajaran Pondok Pesantren (Tradisional Versus Modern). *At-Turats*, 10(2), 57–64. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v10i2.665.g409>
- Fauzi, A. (2020). *Tradisi Keilmuan Pesantren dan Transformasi Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Fauzi, M. (2022). *Metodologi Pengajaran Ilmu Shorof Berbasis Kitab Kuning*. Remaja Rosdakarya.
- Farida, J. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Tidak diketahui.
- Felix, F., & Pinem, I. (2025). Peran Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 20995–20999. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29831>
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research* (6th ed.). SAGE Publications.
- Friyandini, R. (2025). Authentic Assessment in Indonesian Language Learning: Theoretical Review and Its

- Implications. *Proceedings of the International Seminar on Humanity, Education, and Language*. <https://doi.org/10.21009/ishel.v1i1.57721>
- Gage, N. L., & Berliner, D. C. (1984). *Educational Psychology*. Rand McNally College Publishing Company.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures: Selected Essays*. Basic Books.
- Giannoukos, I. (2024). Learning Theories and Their Application in Contemporary Education. *European Journal of Contemporary Education and E-Learning*, 5(1), 1–15.
- Guskey, T. R. (2007). *Closing Achievement Gaps: Revisiting Benjamin S. Bloom's Learning for Mastery*. Journal of Advanced Academics.
- Hamalik, O. (1999). *Kurikulum dan Pembelajaran* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Haryanto, D. (2021). Shorof as an essential foundation in understanding classical Islamic texts. *Lugawiyat: Journal of Arabic Linguistics*, 3(1), 12–25. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lugawiyat/article/view/31728>
- Hermawan, A. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren: Analisis Pendekatan Gramatika. *Jurnal Al-Lisan*, 5(2), 112–123.
- Hidayat, T. (2021). *Ilmu Shorof dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Pustaka Edukasi.
- Hidayat, T., & Rahman, A. (2023). Morphological Awareness in Arabic Language Learning at Islamic Boarding Schools. *Journal of Arabic Education Studies*, 5(2).

- Holisoh, S. I. (2021). *Urgensi Pembelajaran Nahwu Shorof dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Kitab Murod Awamil di Kelas 2 Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sadeng Leuwisadeng Bogor*.
- Huberman, A. M., & Miles, M. B. (2002). *The Qualitative Researcher's Companion*. SAGE Publications.
- Idris, M. (2019). Problematika pembelajaran ilmu shorof di pesantren tradisional. *Thulabuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 33–44. <https://www.jurnal.stimsurakarta.ac.id/index.php/thulabuna/article/view/177>
- Illeris, K. (2021). *Theories of Learning* (2nd ed.). Routledge.
- Ilmiah, J., Umat, T., & Mahmud, B. (2024). Efektivitas penerapan metode sorogan dalam memahami kitab kuning. 14(2), 85–93.
- Indonesia, U.-U. R. (2007). *Undang-undang republik Indonesia nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional \& undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*. Jakarta: visimedia.
- Ismail Marzuki, M. S. (2021). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Pustaka Diamond.
- Juliandri, D. (2016). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. RajaGrafindo Persada.
- Jw, C. (2009). Research design-qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. SAGE, Ca; Ofprnia.
- Kamal, F. (2020). Model Pembelajaran Sorogan dan Bandongan Dalam Pondok Pesantren. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Kajian Tradisi Aksara Pegon dan Pedagogi Pesantren*.

- Kurniawan, D., & Syafe'i, A. (2021). Tradisi pembelajaran di pesantren salafiyah: Sorogan, wetonan, dan bandongan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 45–60.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Maxwell, J. A. (2013). *Qualitative Research Design: An Interactive Approach* (3rd ed.). SAGE Publications.
- May, A. (2012). *Pengembangan Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam*. Suska Press.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014a). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. UI Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014b). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Misbahussurur. (2009). *Cara Mudah Belajar Ilmu Nahwu: Terjemah Berikut Penjelasan Kitab al-Jurumiyyah*. Ihya Media.
- Mochtar, A. (2001). *Membedah Diskursus Pendidikan Islam*. Kalimah.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

- Morrison, G. R., Ross, S. M., Kalman, H. K., & Kemp, J. E. (2021). *Designing Effective Instruction* (8th ed.). John Wiley & Sons.
- Munawwir, A. W. (1997). *Kamus Al-Munawwir Arab--Indonesia Terlengkap*. Pustaka Progresif.
- Muqopie, A. (2021). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kempekan*.
- Muqoyyidin, A. W. (2014). Kitab Kuning dan Tradisi Riset Pesantren di Nusantara. *Ibda': Jurnal Kebudayaan Islam*, 12(2), 227–238.
- Muzakki, A. (2022). Transformasi pendidikan pesantren modern: Antara tradisi dan modernitas. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 180–195.
- Muzdalifah, S. (2019). *Pendekatan Peer Teaching dalam Pembelajaran Nahwu dan Shorof dengan Metode Al-Miftah Lil'ulum (Studi Kasus Kelas VIII SMP di Pondok Pesantren Salafiyah Terpadu Al-Um Bogor)*. <https://repository.iq.ac.id/handle/123456789/1007>
- Nafi', M. D. (2020). Dinamika Transformasi Pendidikan Pesantren di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45–62.
- Nafi, W. (2016). Ilmu Sharfi: Nasyatuhu wa Tathwiruhu. *Jurnal Studi Agama*.
- Nasution, H., & Rahayu, T. (2022). Konsep Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 145–156.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.
- Nrechel.com. (2018). *Penjelasan hataman Shorof Kempek: Tradisi simbolik dan maknanya*.
- Nuha, U. (2016). *Ragam Metodologi \& Media Pembelajaran Bahasa Arab Super Efektif, Kreatif, dan Inovatif*. Diva Press.

- OECD. (2021). *Innovating Education and Educating for Innovation: The Power of Digital Technologies and Skills*. OECD Publishing.
- Ormrod, J. E. (2020). *Human Learning* (8th ed.). Pearson Education.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research \& Evaluation Methods* (4th ed.). SAGE Publications.
- Pesantren, P., & Al, P. (2024). *Dwija Cendekia : Jurnal Riset Pedagogik*. 8(1), 83–91.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v8i1.84564>
- Pesantren, P., & Hakim, L. (2023). *Konsep metode sorogan pada pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren luqman hakim pekalongan*. 06(02), 142–148.
- Purwanto, M. N. (2007). *Psikologi Pendidikan* (23rd ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, A. (2025). *Review Pondok Pesantren Kempek Kabupaten Cirebon, Jawa Barat*.
- Rahmawati, L. (2023). *Integrasi Teori Scaffolding dalam Pengajaran Nahwu dan Shorof*. UIN Press.
- Ramayulis. (1990). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2008). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Reksiana, R. (2020). Paradigma baru Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran di Era Digital (Analisi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Guru di Era 4.0). *E-Proceedings*, 1(1), 17–37.
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/EPDP/article/view/705>

- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2021). *Approaches and Methods in Language Teaching* (4th ed.). Cambridge University Press.
- Rohayati, E., Wasilah, & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49–57. <https://doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8406>
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Cendekia*, 9(2), 193–210.
- Rohman, A. (2020). Pembelajaran Shorof di Pesantren Tradisional: Antara Hafalan dan Pemahaman Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 134–150.
- Rosenshine, B. (2012). Principles of Instruction: Research-Based Strategies. *American Educator*, 36(1), 12–39.
- Rosmiyanti, R., Aida, N., Sulastri, S., Saputra, R., & Astini, B. I. (2025). Peran Umpan Balik Guru dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(3), 696–707. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i3.1553>
- Rusman. (2021). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Rusman. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>
- Sadikin, M. A. (2024). *Metode Sorogan : Implementasi Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Mannan Bagik Nyaka*. 16(April), 18–32.

- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (8th ed.). Alfabeta.
- Saifullah, M. (2022). Jumlah Ismiyyah dan Jumlah Fi‘liyyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 101–115.
- Saldaña, J. (2016). *The Coding Manual for Qualitative Researchers* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (1st ed.). Kencana.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenadamedia.
- Sari, A. S. (2022). Konsep Al-Ziyādah dalam Morfologi Bahasa Arab. *Jurnal Al-Bayan: Studi Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(1), 55–68.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning Theories: An Educational Perspective* (7th ed.). Routledge.
- Sekarsari, A., Siagian, J. K., & Amelia, P. (2025). Basics of Arabic Morphology: Word Structure in Arabic. *Quality: Journal of Education, Arabic and Islamic Studies*.
- Silverman, D. (2019). *Doing Qualitative Research* (5th ed.). SAGE Publications.
- Siregar, E., & Nara, H. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Slavin, R. E. (2021). *Educational Psychology: Theory and Practice* (13th ed.). Pearson Education.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.

- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suryadi, E. (2023). Relevansi Kitab Shorof dalam Penguatan Literasi Bahasa Arab Santri. *Jurnal Studi Islam Dan Bahasa*, 7(1), 45–62.
- Suryosubroto, B. (2022). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Sutrisna. (2015). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Tradisional. *Jurnal Al-Ta'rib*, 3(2), 101–115.
- Suwito, A. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual di Lingkungan Pesantren Tradisional. *Jurnal Al-Ta'rib*, 8(2), 101–115.
- Syaifudin, M. (2021). Pesantren dalam Arus Modernisasi: Antara Tradisi dan Inovasi Pendidikan. *Al-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 112–128.
- Syarif, M. (2022). *Pengantar Morfologi Bahasa Arab dalam Tradisi Pesantren*. Kencana.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Grasindo.
- Tim Penyusun. (n.d.). *Shorof Kempek*. Materi pembelajaran internal pesantren.
- Trianto. (2020). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Kencana.
- Ulfah, Y., & Farid, E. K. (2021). The Process and Background of Khataman Tradition in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Kajian Pesantren*, 5(2), 115–128.
- Van Bruinessen, M. (1995). *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Mizan.

- Widodo, S., & Jasmadi. (2023). *Paradigma Pembelajaran Abad 21*. Alfabeta.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods* (5th ed.). SAGE Publications.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.
- Zaini, M. A. (2015). *Ilmu Shorof untuk Madrasah Tsanawiyah Al-Futuhiyyah*.
- Zainiyati, H. S. (2010). *Model dan strategi pembelajaran aktif: teori dan praktek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Putra Media Nusantara & IAIN Press.
- Zarkasyi, H. F. (2005). *Pendidikan Pesantren: Telaah Kritis Sistem Pendidikan Islam Tradisional*. Gema Insani Press.
- Zayadi, A., & Majid, A. (2005). *Tadzkiyah: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rizki Indah Minnah Ali
NIM : 20222045
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 02 Juli 2003
Agama : Islam
Nomer Handphone : 085290051560
Alamat : Jl. R.A. Kartini, Rt. 09/ Rw. 02 Desa
Dukuh Tengah, Kecamatan
Ketanggungan, Kabupaten Brebes,
Jawa Tengah.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Suhud Ali
Nama Ibu : Umi Janatun
Agama : Islam
Alamat : Jl. R.A. Kartini, Rt. 09/ Rw. 02 Desa
Dukuh Tengah, Kecamatan
Ketanggungan, Kabupaten Brebes,
Jawa Tengah.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi : Lulus Tahun 2009
2. MI Mathlabul Ulum : Lulus Tahun 2015
3. MTs Nahdhatul Umam Cirebon : Lulus Tahun 2018
4. MA Nahdhatul Umam Cirebon : Lulus Tahun 2021
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2026

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.